

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh NN dibagi menjadi dua bagian. Pertama penyimpangan seksual yang dilakukan sendiri/individu seperti : 1) *Pornograph*, melihat gambar telanjang atau menonton video aktivitas seksual, 2) *onani* atau meraba kemaluannya sendiri untuk kepuasan seksual. lalu yang kedua penyimpangan seksual yang dilakukan secara berkelompok seperti : 1) Homoseksual atau bisa disebut dengan penyuka sesama jenis, 2) *Bisexual*, perilaku penyimpangan seksual menyukai laki-laki dan perempuan, 3) *Sodomi*, aktivitas berhubungan badan melalui dubur.

Penyebab penyimpangan seksual yang dilakukan oleh NN yaitu karena meningkatnya libido, kurangnya pemahaman agama, lingkungan yang kurang baik, dan pengalaman menjadi korban penyimpangan seksual pada saat NN masih kecil.

Faktor risiko yang dapat memperburuk penyimpangan seksual pada NN, seperti yang telah diidentifikasi melalui wawancara dan dokumentasi, mencakup sejumlah aspek yang saling terkait, yaitu kecanduan yang melibatkan ketergantungan yang mendalam pada berbagai substansi atau perilaku, paparan berlebihan terhadap materi pornografi yang dapat mengubah persepsi dan norma-norma seksual, serta lingkungan sosial yang mungkin terlihat baik namun sebenarnya memiliki dinamika yang tidak mendukung perkembangan kesehatan mental dan emosional yang optimal. Semua faktor ini dapat berperan signifikan dalam meningkatkan kemungkinan terjadinya penyimpangan seksual pada NN, terutama jika NN tidak mampu mengendalikan dirinya dengan efektif. Ketidakmampuan untuk mengelola diri sendiri dalam konteks ini dapat menyebabkan munculnya berbagai faktor risiko tambahan yang memperburuk kondisi tersebut, dan situasi ini pada akhirnya dapat dihindari atau diminimalisir

jika NN dapat mengembangkan keterampilan dan strategi pengendalian diri yang baik serta mendapatkan dukungan yang memadai dalam lingkungan yang sehat dan mendukung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memberikan Gambaran mengenai bentuk-bentuk penyimpangan seksual, faktor penyebab penyimpangan seksual, dan faktor risiko penyimpangan seksual

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat membantu memberikan informasi agar dapat menghindari faktor risiko penyimpangan seksual. Penelitian ini sebagai dasar untuk membuat penelitian yang lebih mendalam dan untuk Menyusun program rehabilitas penyimpangan seksual.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Orangtua Asuh

Peran orangtua asuh sangatlah penting dalam hal ini, orangtua asuh dapat memberikan pemahaman mengenai Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas, memberikan kegiatan yang membuat anak sibuk agar teralihkan perhatiannya, menekan risiko yang dapat memperburuk penyimpangan seksual, dan memberikan Tindakan yang tegas kepada pelaku penyimpangan seksual.

5.3.2 Bagi Lembaga Pembinaan Khusus anak

Diharapkan melakukan treatment sesuai dengan kebutuhan anak, memberikan kegiatan yang positif, melakukan keamanan yang lebih ketat

agar tetap bisa mengontrol kegiatan anak, dan melakukan penyuluhan mengenai bahaya penyimpangan seksual.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini Sebagian dasar dalam melaksanakan program rehabilitas bagi anak yang melakukan penyimpangan seksual